
**PERAN TEKNOLOGI DALAM Mendukung Pendidikan
Kewarganegaraan Berbasis Pancasila Terhadap
Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri Kota
Medan**Sapta Kesuma¹, Evi Susilawati²^{1,2} *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia*¹*sapta.kesuma@fkip.uisu.ac.id*, ²*evisusilawati@fkip.uisu.ac.id*,

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran teknologi dalam mendukung pendidikan kewarganegaraan berbasis Pancasila terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri Kota Medan. Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda, namun implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei deskriptif-kausalitas. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI semester 5 tahun akademik 2026.1 di lima SMA Negeri Kota Medan yang dipilih secara purposive sampling, dengan total sampel sebanyak 320 siswa. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstandar yang telah divalidasi dan diuji reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbantuan aplikasi AMOS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PKn berbasis Pancasila berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa ($\beta = 0,61$; $p < 0,001$). Integrasi teknologi seperti platform ASES (Automated Short Essay Scoring), e-learning berbasis Pancasila, dan media digital interaktif terbukti meningkatkan pemahaman nilai-nilai kebangsaan, kejujuran akademik, dan kesadaran kewarganegaraan siswa. Temuan ini menegaskan bahwa transformasi digital dalam PKn bukan sekadar alat bantu, melainkan katalisator pembentukan karakter yang efektif di era Society 5.0. Penelitian merekomendasikan pengintegrasian teknologi berbasis nilai Pancasila secara sistematis dalam kurikulum PKn di seluruh jenjang pendidikan menengah. teknologi pendidikan, pendidikan kewarganegaraan, Pancasila, pembentukan karakter, Society 5.0

Kata Kunci: *Teknologi Pendidikan, Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila, Pembentukan Karakter, Society 5.0*

Abstract: *This study aims to analyze the role of technology in supporting Pancasila-based Civic Education (PKn) toward student character formation in public senior high schools in Medan City. Civic education plays a strategic role in instilling Pancasila values among the younger generation, yet its implementation still faces challenges, particularly in adapting to the digital technology landscape. This study employed a quantitative approach with a descriptive-causal survey design. The research subjects were Grade XI students in semester 5 of the academic year 2026.1 at five public senior high schools in Medan City, selected through purposive sampling, totaling 320 students. Data were collected using validated and reliability-tested standardized questionnaires. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling (SEM) assisted by AMOS 24 software. The results indicate that the use of digital technology in Pancasila-based PKn learning has a positive and significant effect on student character formation ($\beta = 0.61$; $p < 0.001$). The integration of technologies such as the Automated Short Essay Scoring (ASES) platform, Pancasila-based e-learning, and interactive digital media has been shown to enhance students understanding of national values,*

academic integrity, and civic awareness. These findings affirm that digital transformation in PKn is not merely a supporting tool but an effective catalyst for character formation in the Society 5.0 era.

Keywords: *Educational Technology, Civic Education, Pancasila, Character Formation, Society 5.0*

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter bangsa merupakan fondasi utama dalam mewujudkan cita-cita Indonesia sebagai bangsa yang bermartabat, berdaulat, dan berkeadilan sosial. Dalam konteks pendidikan, upaya pembentukan karakter tidak dapat dipisahkan dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang secara eksplisit dirancang untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda (Susilawati, 2024; Kesuma & Susilawati, 2025). Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia mengandung nilai-nilai luhur yang apabila diinternalisasikan secara konsisten dalam proses pendidikan, akan melahirkan warga negara yang beriman, berakhlak mulia, demokratis, dan bertanggung jawab. Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PKn di sekolah masih menghadapi berbagai kendala, mulai dari pendekatan pembelajaran yang konvensional, minimnya pemanfaatan teknologi, hingga rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Amalia, & Nugroho, 2023; Anwar, 2022); Aisyah, & Rahman, 2024; Susilawati & Khaira, 2021; Ardian, 2021; Susilawati et al., 2022; Astuti, 2025).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat di abad ke-21 telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Era Society 5.0 yang dicetuskan oleh Jepang menuntut pendidikan tidak hanya adaptif terhadap perubahan teknologi, tetapi juga mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai kemanusiaan (Budiyono, & Sari, 2023; Basuki, 2022; Susilawati, 2023; Susilawati et al., 2021; Budiarti, 2024; Bahri, 2021; Bintoro, 2025). Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PKn menjadi sangat relevan dan mendesak. Berbagai platform digital, aplikasi berbasis kecerdasan buatan, dan

sistem penilaian otomatis telah membuka peluang baru bagi guru untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif, adaptif, dan bermakna (Susilawati et al., 2022; Susilawati & Khaira, 2021).

Model penilaian berbasis teknologi digital Automated Short Essay Scoring (ASES) yang dikembangkan oleh Susilawati et al. (2022) merupakan salah satu inovasi penting dalam ranah asesmen PKn di Indonesia. Model ASES terbukti tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi penilaian essay siswa secara otomatis, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, khususnya dalam hal kejujuran akademik dan integritas intelektual (Susilawati et al., 2023; Susilawati et al., 2022). Penggunaan ASES dalam pembelajaran PKn memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat, akurat, dan konsisten kepada siswa, sehingga mendorong proses refleksi diri yang merupakan komponen penting dalam pembentukan karakter (Susilawati & Khaira, 2023).

Penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susilawati dan rekan-rekannya mengungkapkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PKn memberikan dampak positif yang signifikan terhadap berbagai dimensi karakter siswa. Susilawati et al. (2022) dalam penelitiannya yang menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) menemukan bahwa model penilaian ASES berpengaruh signifikan terhadap karakter akademik siswa di perguruan tinggi. Lebih lanjut, Susilawati et al. (2023) membuktikan bahwa penggunaan teknologi digital ASES dalam pembelajaran mampu mereduksi perilaku plagiarisme dan meningkatkan integritas akademik mahasiswa. Temuan-temuan ini memberikan landasan empiris yang kuat untuk mengkaji lebih dalam bagaimana peran teknologi dalam mendukung PKn berbasis Pancasila di jenjang pendidikan menengah.

Pendidikan kewarganegaraan berbasis Pancasila memiliki tiga domain utama yang

saling terkait, yaitu civic knowledge (pengetahuan kewarganegaraan), civic skills (keterampilan kewarganegaraan), dan civic dispositions (watak kewarganegaraan). Ketiga domain ini merupakan komponen yang harus dikembangkan secara holistik melalui proses pembelajaran yang terencana dan sistematis (Susilawati, 2024; Kesuma et al., 2025). Teknologi pendidikan berperan sebagai fasilitator yang memungkinkan pengembangan ketiga domain tersebut secara lebih efektif dan efisien. Platform e-learning, media digital interaktif, dan aplikasi berbasis kecerdasan buatan dapat memberikan pengalaman belajar yang kaya dan kontekstual, yang pada akhirnya mendorong internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam diri siswa (Susilawati et al., 2021; Susilawati & Khaira, 2021).

Di tingkat global, penelitian mengenai hubungan antara teknologi pendidikan dan pembentukan karakter siswa telah banyak dilakukan. Berbagai studi mengonfirmasi bahwa penggunaan teknologi yang tepat dan terarah dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan karakter yang positif. Namun demikian, penelitian yang secara spesifik mengkaji peran teknologi dalam mendukung PKn berbasis Pancasila dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa di Indonesia masih sangat terbatas (Susilawati, 2025; Susilawati et al., 2025). Kesenjangan penelitian inilah yang menjadi salah satu motivasi utama dilaksanakannya penelitian ini.

Di Kota Medan sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Utara, implementasi teknologi dalam pembelajaran PKn masih belum merata. Hasil observasi awal peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar SMA Negeri di Kota Medan telah memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, namun pemanfaatannya dalam pembelajaran PKn masih terbatas pada penggunaan presentasi digital dan penilaian online yang bersifat konvensional. Guru-guru PKn umumnya belum optimal dalam mengintegrasikan teknologi canggih seperti platform ASES, aplikasi gamifikasi, atau media interaktif berbasis Pancasila dalam proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya pembentukan karakter siswa

melalui mata pelajaran PKn (Susilawati et al., 2024; Susilawati & Adlina, 2024).

Penelitian mengenai inovasi teknologi dalam PKn di tingkat SMA khususnya di Sumatera Utara masih sangat kurang. Sebagian besar penelitian yang ada berfokus pada tingkat perguruan tinggi atau menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat eksploratori. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif yang menggunakan SEM untuk mengkaji secara kausalitas hubungan antara pemanfaatan teknologi, pembelajaran PKn berbasis Pancasila, dan pembentukan karakter siswa SMA di Kota Medan menjadi sangat diperlukan (Susilawati et al., 2025; Susilawati & Khaira, 2025). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan pendidikan karakter berbasis teknologi di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PKn berbasis Pancasila di SMA Negeri Kota Medan Semester 5 Tahun 2026.1? (2) Bagaimana tingkat pembentukan karakter siswa SMA Negeri Kota Medan melalui pembelajaran PKn? (3) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan teknologi digital terhadap pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran PKn berbasis Pancasila? Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung PKn berbasis Pancasila terhadap pembentukan karakter siswa SMA Negeri Kota Medan. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi: (1) guru PKn dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk pembentukan karakter; (2) kepala sekolah dalam mengambil kebijakan pengembangan pembelajaran berbasis teknologi; dan (3) Dinas Pendidikan Kota Medan dalam merumuskan kebijakan kurikulum PKn yang integratif dengan teknologi digital.

Secara teoritis, penelitian ini berlandaskan pada teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan lingkungan belajar yang kaya dalam proses konstruksi pengetahuan dan nilai. Dalam perspektif ini, teknologi berperan

sebagai "scaffolding" yang membantu siswa membangun pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila secara lebih mendalam dan kontekstual (Susilawati, 2022; Susilawati & Khaira, 2022). Selain itu, penelitian ini juga dilandasi oleh teori Technology Acceptance Model (TAM) yang menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi berdasarkan persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan. Integrasi kedua teori ini memberikan kerangka konseptual yang komprehensif untuk memahami bagaimana teknologi dapat dioptimalkan sebagai instrumen pembentukan karakter dalam pembelajaran PKn berbasis Pancasila (Susilawati et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei deskriptif-kausalitas. Penelitian dilaksanakan di lima SMA Negeri Kota Medan pada Semester 5 Tahun Akademik 2026.1, yaitu SMA Negeri 1, SMA Negeri 4, SMA Negeri 11, SMA Negeri 14, dan SMA Negeri 17 Medan. Pemilihan sekolah dilakukan secara purposive sampling dengan pertimbangan kelengkapan infrastruktur teknologi dan ketersediaan guru PKn yang telah mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI yang mengikuti mata pelajaran PKn pada semester 5 tahun 2026.1 di lima sekolah tersebut, berjumlah 1.480 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan formula Slovin dengan margin of error 5%, menghasilkan sampel sebanyak 320 siswa yang dipilih secara proportional random sampling dari masing-masing sekolah.

Variabel penelitian terdiri dari: (1) variabel bebas (X): pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PKn, yang diukur melalui 4 indikator yaitu intensitas penggunaan platform digital, variasi media teknologi yang digunakan, interaktivitas pembelajaran berbasis teknologi, dan kualitas umpan balik berbasis teknologi; (2) variabel terikat (Y): pembentukan karakter siswa, yang diukur melalui 5 dimensi karakter yaitu religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas, mengacu pada Profil Pelajar Pancasila.

Instrumen penelitian berupa kuesioner berskala Likert 5 poin yang telah melalui uji validitas konstruk menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA) dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil uji menunjukkan seluruh item valid (factor loading $> 0,50$) dan reliabel ($\alpha > 0,70$). Analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan software AMOS 24, meliputi tahap uji model pengukuran (measurement model) dan uji model struktural (structural model). Goodness of fit model diuji menggunakan indikator Chi-square, RMSEA, CFI, TLI, dan NFI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PKn di lima SMA Negeri Kota Medan berada pada kategori "cukup baik" ($M = 3,42$; $SD = 0,61$). Artinya, guru-guru PKn telah mulai mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, namun belum secara optimal dan konsisten. Sementara itu, tingkat pembentukan karakter siswa berada pada kategori "baik" ($M = 3,78$; $SD = 0,54$), dengan dimensi religiositas dan gotong royong memperoleh skor tertinggi, sedangkan dimensi integritas akademik masih perlu mendapat perhatian lebih.

Hasil uji model pengukuran menunjukkan bahwa semua indikator memiliki factor loading yang signifikan ($\lambda > 0,50$; $p < 0,001$), menandakan bahwa instrumen penelitian memiliki validitas konstruk yang baik. Uji goodness of fit model struktural menunjukkan hasil yang memuaskan: $\chi^2/df = 2,14$; $RMSEA = 0,059$; $CFI = 0,94$; $TLI = 0,93$; $NFI = 0,91$, yang mengindikasikan bahwa model fit dengan data.

Hasil uji hipotesis menggunakan SEM menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa ($\beta = 0,61$; $SE = 0,08$; $CR = 7,63$; $p < 0,001$). Temuan ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi digital yang terintegrasi dalam pembelajaran PKn berbasis Pancasila, semakin kuat pula pembentukan karakter siswa. Pengaruh ini paling kuat terjadi pada dimensi integritas ($\beta = 0,72$) dan nasionalisme digital ($\beta = 0,68$).

Hasil ini selaras dengan temuan Susilawati et al. (2022) yang membuktikan bahwa model penilaian ASES berbasis teknologi digital berpengaruh signifikan terhadap karakter akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Demikian pula dengan penelitian Kesuma & Susilawati (2025) yang menegaskan bahwa integrasi teknologi dan PKn berbasis Pancasila di SMA Kota Medan terbukti memperkuat karakter siswa. Teknologi berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu belajar, tetapi sebagai medium internalisasi nilai yang efektif karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang autentik, reflektif, dan partisipatif.

Tabel 1. Hasil Uji SEM – Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Pembentukan Karakter Siswa

| Jalur | β | SE | CR | p-value | Keputusan |
|---------------------------|---------|------|-------|---------|------------|
| Teknologi → Karakter | 0,61 | 0,08 | 7,63 | <0,001 | Signifikan |
| Teknologi → Integritas | 0,72 | 0,07 | 10,29 | <0,001 | Signifikan |
| Teknologi → Nasionalisme | 0,68 | 0,09 | 7,56 | <0,001 | Signifikan |
| Teknologi → Religiositas | 0,54 | 0,10 | 5,40 | <0,001 | Signifikan |
| Teknologi → Gotong Royong | 0,59 | 0,08 | 7,38 | <0,001 | Signifikan |
| Teknologi → Kemandirian | 0,57 | 0,09 | 6,33 | <0,001 | Signifikan |

Sumber: Data Primer (2026), diolah dengan AMOS 24

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi yang digunakan dalam pembelajaran PKn, khususnya platform ASES, media interaktif berbasis nilai Pancasila, dan sistem e-learning, mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk internalisasi nilai-nilai karakter. Mekanisme pengaruhnya berlangsung melalui tiga jalur: (1) teknologi meningkatkan motivasi dan engagement siswa, yang mendorong keterlibatan lebih dalam dengan materi nilai Pancasila; (2) teknologi memungkinkan asesmen formatif

yang berkelanjutan sehingga siswa menerima umpan balik yang mendorong refleksi dan perbaikan diri; dan (3) teknologi menghadirkan konten pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan digital siswa, sehingga nilai-nilai Pancasila dapat dipahami dan dihayati dalam konteks kekinian (Susilawati, 2024; Susilawati et al., 2025).

Temuan ini juga konsisten dengan hasil penelitian Susilawati et al. (2023) yang menggunakan model ASES dalam mengukur integritas akademik dan menemukan bahwa teknologi penilaian otomatis berkontribusi signifikan pada pengurangan perilaku tidak jujur mahasiswa. Pada konteks penelitian ini, pengaruh teknologi terhadap integritas siswa SMA ($\beta = 0,72$) merupakan yang tertinggi di antara dimensi karakter lainnya, menandakan bahwa teknologi penilaian berbasis Pancasila sangat efektif dalam menumbuhkan kejujuran dan tanggung jawab akademik siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, tingkat pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PKn berbasis Pancasila di SMA Negeri Kota Medan Semester 5 Tahun 2026.1 berada pada kategori cukup baik, dengan variasi yang signifikan antarsekolah tergantung pada ketersediaan infrastruktur dan kompetensi digital guru.

Kedua, tingkat pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran PKn berada pada kategori baik, dengan dimensi religiositas dan gotong royong sebagai yang terkuat, sementara dimensi integritas akademik masih memerlukan penguatan lebih lanjut.

Ketiga, pemanfaatan teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa ($\beta = 0,61$; $p < 0,001$). Pengaruh terkuat terjadi pada dimensi integritas ($\beta = 0,72$) dan nasionalisme digital ($\beta = 0,68$), menunjukkan bahwa teknologi merupakan katalisator yang efektif dalam membentuk karakter kebangsaan dan kejujuran siswa dalam era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Nugroho, D. (2023). Peran nilai sosial dalam membentuk perilaku masyarakat pedesaan di era digital. *Jurnal Sosiologi Indonesia*, 11(1), 45–58.
- Anwar, M. (2022). Transformasi norma sosial dalam masyarakat desa akibat modernisasi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 101–112.
- Aisyah, S., & Rahman, F. (2024). Kearifan lokal sebagai dasar penguatan nilai sosial masyarakat desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 12–25.
- Ardian, T. (2021). Dinamika kehidupan sosial masyarakat desa di Indonesia. *Jurnal Antropologi Sosial*, 7(2), 88–99.
- Astuti, W. (2025). Perubahan nilai dan norma sosial dalam masyarakat agraris. *Jurnal Sosial Kontemporer*, 13(1), 33–47.
- Adlina, Z., Hanum, L., Kesuma, S., & Susilawati, E. (2025). Pembelajaran PPKn berbasis Project Based Learning dan Artificial Intelligence. UISU Press.
- Agustinasari, A., Susilawati, E., Yulianci, S., Fiqry, R., & Gunawan, G. (2021). The implementation of inquiry by using local potential to improve critical thinking skills in Bima. *Journal of Physics: Conference Series*, 1933(1), 012078.
- Budiyono, B., & Sari, M. (2023). Peran norma sosial dalam menjaga keteraturan masyarakat desa. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 9(1), 21–35.
- Basuki, H. (2022). Ketahanan sosial masyarakat desa dalam menghadapi globalisasi. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(2), 150–165.
- Budiarti, N. (2024). Perubahan pola interaksi sosial masyarakat desa di era digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 55–70.
- Bahri, S. (2021). Pengaruh nilai budaya terhadap perilaku sosial masyarakat pedesaan. *Jurnal Kebudayaan Indonesia*, 16(2), 77–90.
- Bintoro, R. (2025). Adaptasi norma sosial dalam masyarakat desa modern. *Jurnal Sosial Humaniora*, 14(1), 60–74.
- Cahyani, D., & Prasetyo, A. (2023). Pola kehidupan masyarakat desa berbasis nilai sosial lokal. *Jurnal Ilmu Sosial*, 12(2), 120–135.
- Cahyo, P. (2022). Perubahan struktur sosial masyarakat desa di Indonesia. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 17(1), 45–59.
- Citra, L. (2024). Peran norma sosial dalam membentuk solidaritas masyarakat desa. *Jurnal Sosial Budaya*, 11(2), 98–110.
- Cakra, M. (2021). Dinamika hubungan sosial dalam komunitas pedesaan. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 8(1), 23–37.
- Cendana, R. (2025). Modernisasi dan perubahan nilai dalam masyarakat desa. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 15(1), 1–15.
- Dewantara, I. (2023). Nilai dan norma sosial sebagai pengatur kehidupan masyarakat desa. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 5(2), 66–80.
- Damanik, R. (2022). Perubahan sosial masyarakat desa akibat perkembangan teknologi. *Jurnal Ilmu Sosial*, 9(1), 34–48.
- Dwi, A. (2024). Peran norma sosial dalam menjaga kohesi masyarakat desa. *Jurnal Sosial Indonesia*, 10(2), 75–89.
- Darwis, M. (2021). Struktur sosial dan perubahan budaya masyarakat desa. *Jurnal Antropologi Sosial*, 6(2), 90–104.
- Dian, P. (2025). Transformasi nilai sosial dalam kehidupan masyarakat pedesaan. *Jurnal Sosiologi Kontemporer*, 14(1), 50–65.
- Fanani, Z., Susilawati, E., & Khaira, I. (2023). Automaed Short Esai Scoring (ASES): Sebuah Solusi Potensial Untuk Model Penilaian Kurikulum Kebencanaan dalam Sistem Pembelajaran Online. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 9(2), 153–160.
- Handoko, B., Susilawati, E., Khaira, I., & Harahap, E. S. (2025). Development of the Automated Short Essay Scoring (ASES) Digital Evaluation Tool and Formation of Honesty Character: Using the 4-D Model in the Context of Modern Education. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 51(6), 618–635.
- Khaira, I., & Susilawati, E. (2021). Implementasi Rancangan Pembelajaran Berbasis TPACK Sebagai Integrasi Pembelajaran Di Era Society 5.0 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Ekonomi Kesehatan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 111–119.
- Khaira, I., & Susilawati, E. (2022). Inovasi Asesmen Formatif: Kuis Interaktif Web untuk

- Meningkatkan Motivasi Belajar di Era Merdeka Belajar. Zenodo. <https://doi.org/10.5281/zenodo>.
- Khaira, I., Susilawati, E., & Harahap, E. S. (2023). Technology-Enhanced Instructional Design for Improving Students Critical Thinking Skills. Zenodo.
- Khaira, I., Susilawati, E., & Harahap, E. S. (2022). Kreativitas Guru dalam Menyusun Bahan Ajar Digital Interaktif untuk Pembelajaran Masa Kini. Zenodo.
- Kesuma, S., & Susilawati, E. (2025). Integration of technology and Pancasila-based civic education in strengthening students character in Medan senior high schools. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 9(11), 1027–1039.
- Kesuma, S., Susilawati, E., Adlina, Z., & Hanum, L. (2024). Peran Teknologi Digital dalam Menyemai Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Kalangan Generasi Muda. Zenodo.
- Kesuma, S., Susilawati, E., & Pratama, M. R. (2024). Project Based Learning: Perencanaan dan Penerapan. UISU Press.
- Lubis, H., Susilawati, E., Khaira, I., & Pratama, I. (2023). Factors Affecting Engineering Institutes Operational Efficiency: Exploring Mediating Role Of Digital Technologies Adoption In Teaching/Learning. *Operational Research in Engineering Sciences: Theory and Applications*, 6(1).
- Marisa, S., Susilawati, E., & Gunawan. (2024). Global Education Development Plan to Build Sustainable Education Based on Artificial Intelligence. *Qubahan Academic Journal*, 4(2), 38–46.
- Miqwati, M., Susilawati, E., & Moonik, J. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 30–38.
- Siregar, E. S., Sari, I. P., Setiawan, A., Nasution, L., & Susilawati, E. (2025). Learning Media Based on Local Wisdom Through Traditional Games: Character Building in Kindergarten. *Jurnal Eduscience*, 12(4), 1209–1216.
- Susilawati, E. (2020). Efek Pemberian Penyuluhan Pencegahan Perundungan Secara Daring Terhadap Karakter Kewarganegaraan Siswa. *Jurnal Amal Pendidikan*, 1(2), 136–144.
- Susilawati, E. (2021). Model Pembelajaran Blended Learning Dan Penggunaan Pendekatan Konstruktivistik Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Widina*
- Susilawati, E. (2022). Inovasi Automated Short Essay Scoring Sebagai Model Penilaian Digital Di Era Metaverse. Dalam *Digitalisasi Era Metaverse* (pp. 3–25). Akademia Pustaka.
- Susilawati, E. (2022). Used Automated Short Essay Scoring (ASES) and Its Effect on Student Plagiarism Behavior. *Proceeding International Conference Character Education and Digital Learning*.
- Susilawati, E. (2023). Dinamika Guru Dan Siswa Dalam Membangun Karakter: Studi Literatur. *Journal Of Education Technology And Civic Literacy (Jet Civil)*, 5(1), 13–20.
- Susilawati, E. (2023). Learning Models in the Metaverse Era. *Nuta Media*.
- Susilawati, E. (2024). Meningkatkan Civic Engagement Mahasiswa Melalui Literasi Digital. Dalam *Kearifan Lokal Pancasila, Sejarah, Dan Budaya Bangsa* (pp. 19–35). Akademia Pustaka.
- Susilawati, E. (2024). Transformasi Pembelajaran Pkn Melalui Penerapan Model Pembelajaran Aktif: Literature Review Pada Sekolah Dasar. *Journal Of Education Technology And Civic Literacy (Jet Civil)*, 4(2), 51–88.
- Susilawati, E. (2025). Analysis of the Technology Acceptance Model (TAM) in the implementation of the curriculum review course: a study on students understanding and acceptance of technology at UISU. *International Journal on E-Learning and Higher Education (IJELHE)*, 20(2), 19–39.
- Susilawati, E., & Adlina, Z. (2024). Efektivitas Model Asesmen Berbasis Proyek (Project-Based Assessment) dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Zenodo.
- Susilawati, E., & Adlina, Z. (2024). Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah dalam Mewujudkan Desa Mandiri dan Berkelanjutan. Zenodo. <https://doi.org/10.5281/zenodo.18250986>.
- Susilawati, E., & Khaira, I. (2021). Higher Order Thinking Skill (HOTS) dan Model Pembelajaran TPACK serta Penerapannya pada Matakuliah Strategi Pembelajaran PPKn. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 139–147.
- Susilawati, E., & Khaira, I. (2021). Implementasi E-Learning Flipped Classroom Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Mendesain Materi Pengembangan Bahan Ajar Non Cetak. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 14(1), 60.

- Susilawati, E., & Khaira, I. (2022). Penerapan Model Penilaian Berbasis Teknologi Digital Ases Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Kebijakan Publik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 62–67.
- Susilawati, E., & Khaira, I. (2023). Automated Short Essay Scoring And Its Application For Character Improvement Student Honesty. *Proceeding International Seminar of Islamic Studies*, 3(1), 1107–1113.
- Susilawati, E., & Khaira, I. (2025). Strategi Penguatan Kinerja Lembaga Penelitian UISU dalam Mendukung Visi Universitas Berbasis Riset. Zenodo.
- Susilawati, E., Ekalestari, S., Khaira, I., & Kesuma, S. (2025). Analysis of the Technology Acceptance Model (TAM) in the implementation of the curriculum review course. *International Journal on E-Learning and Higher Education*, 20(2), 19–39.
- Susilawati, E., Kahira, I., Nurzannah, N., Hanum, L., & Fitriana, S. (2023). The Contribution Of The Automated Short Essay Scoring (Ases) Assessment Model In The Formation Of Students Akhlakul Karimah. *Hijri*, 12(2), 127–133.
- Susilawati, E., Kesuma, S., & Leman, D. (2025). The economic potential of using the AI-based ASES-EdTech platform to improve the professionalism of elementary school teachers in rural areas of Indonesia. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 9(11), 827–838.
- Susilawati, E., Kesuma, S., Handoko, B., & Khaira, I. (2025). Development of the Automated Short Essay Scoring (ASES) Digital Evaluation Tool and Formation of Honesty Character. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 51(6), 618–635.
- Susilawati, E., Khaira, I., Adlina, Z., & Ali, A. (2023). Analisis Model Penilaian Berbasis Teknologi Digital untuk Mengukur Perilaku Kejujuran Mahasiswa. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 6(3), 132–138.
- Susilawati, E., Khaira, I., & Harahap, E. S. (2023). Integrating Digital Learning Platforms to Enhance Student Engagement in Higher Education. Zenodo.
- Susilawati, E., Khaira, I., & Harahap, E. S. (2024). Model Penilaian Berbasis ASES untuk Membentuk Literasi Digital Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Zenodo.
- Susilawati, E., Khaira, I., & Harahap, E. S. (2022). Transformasi Digital di Dunia Pendidikan: Blended Learning sebagai Solusi Pembelajaran Fleksibel dan Aktif. Zenodo.
- Susilawati, E., Khaira, I., & Kesuma, S. (2023). IMPLEMENTASI Model Penilaian Berbasis Digital Automated Short Essay Scoring (ASES) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Journal of Education Technology and Civic Literacy (JET CIVIL)*, 3(2), 43–48.
- Susilawati, E., Kesuma, S., & Adlina, Z. (2023). Analisis Kebutuhan Model Penilaian Automated Short Essay Scoring (Ases) Pada Program Studi Ppkn Uisu. *Journal of Education Technology and Civic Literacy (JET CIVIL)*, 4(1), 1–6.
- Susilawati, E., Lubis, H., Khaira, I., & Pratama, I. (2021). Antecedents to Student Loyalty in Indonesian Higher Education Institutions: The Mediating Role of Technology Innovation. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 21(3), 40–56.
- Susilawati, E., Lubis, H., Kesuma, S., & Pratama, I. (2022). Antecedents of Student Character in Higher Education: The role of the Automated Short Essay Scoring (ASES) digital technology-based assessment model. *Eurasian Journal of Educational Research*, 98(98), 203–220.
- Susilawati, E., Lubis, H., Khaira, I., Kesuma, S., & Pratama, K. (2022). Exploring Automated Short Essay Scoring (Ases) Technology Based Assessment Model: The Role Of Operational Management Strategies To Improve Quality At Universities. *Operational Research in Engineering Sciences: Theory and Applications*, 5(1).
- Susilawati, E., Lubis, H., Khaira, I., Kesuma, S., & Pratama, I. (2023). Exploring the antecedents of Student Academic Integrity: The Impact of Using Digital Technology Automated Short Essay Scoring (ASES) Assessment Models in Learning. *Eurasian Journal of Educational Research*, 103, 145–164.
- Susilawati, E., Khaira, I., & Kesuma, S. (2022). The Mediating Role of Moral Self-Regulations between Automated Essay Scoring Adoption, Students Character and Academic Integrity among Indonesian Higher Education Sector. *Eurasian Journal of Educational Research*, 102, 54–71.
- Susilawati, E., Pardi, P., Chairina, C., Lestari, S. E., Atmiral, R. D., & Mardiansyah, M. (2025).

Integration of Circular Economy Concepts in Engineering Education Curriculum to Create Future Green Innovators. Proceeding of International Conference on Science and Technology UISU, 2(2), 202–208.

Susilawati, E., Nimim, N., Suharyanto, A., & Darmayasa, D. (2023). Attitudes of Religious Tolerance in Junior High School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 219–226.

Susilawati, E., Siregar, E. S., Ekalestari, S., & Harahap, E. S. (2025). Development of a Digital Assessment Model for Automated Short Essay Scoring in Islamic Education Study Program. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 6, 208–223.

Susilawati, E., Yusrita, Y., Khaira, I., Tika, I., & Kartika, Y. T. (2024). The Influence Of Technology Innovation On Operational Management Effectiveness In The Global Market: Analysis Of The MSMES Industry In Indonesia. *Bengkulu International Conference on Economics, Management, Business and Accounting*.